



6 Orang Jadi Korban Ledakan Mall Tman Angrek

BeritaNasional.ID Jakarta – Ledakan saluran gas yang terjadi di Mall Taman Angrek mengakibatkan hancurnya puluhan tenant dan beberapa korban luka. Beruntung tak ada korban jiwa dalam ledakan tersebut.

“Ada enam korban luka ya dalam peristiwa ini,” kata Kanit Reskrim Polsek Tanjung Duren AKP Rensa Aktadivya kepada wartawan, Rabu (20/2/2019).

Dia menjelaskan keenam korban tersebut adalah karyawan food court, yakni Faisal (35), tiga karyawan depot Soto Betawi Aifi Saidah (24), Nia Fikrini (39), dan Nurhani (44),. Lalu dua pengunjung Deni Sumantri (31) dan Saproni (29).

“Sebagian besar korban mengalami luka bakar di bagian wajah, tangan, dan kaki, tapi sudah dievakuasi,” ujar AKP Rensa.

Setidaknya ada 40 gerai makanan rusak berat. Polisi masih melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP).

Asisten Manajer Umum Mal Taman Angrek Marlina Tjandra memastikan kondisi saat ini telah terkendali. “Manajemen Mal Taman Angrek memohon maaf atas kejadian ini,” kata Marlina. (daff/dki)



Ada Ledakan Di Foodcourt Mall Taman Angrek Jakbar, Akibat Viva Gas

BeritaNasional.ID Jakarta – Polda Metro Jaya mengkonfirmasi adanya ledakan yang terjadi di lantai 4 mall Taman Angrek sekira pukul 10.30 WIB. Ledakan tersebut diakibatkan adanya kebocoran dari pipa gas milik salah satu tenant.

“Dari keterangan saksi bernama Fauzi dia mengatakan sempat mendengar bunyi desisan gas sekira pukul 10.15 WIB,” ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombez Argo Yuwono, Rabu (20/2/2019).

Argo menjelaskan saksi juga sempat mematikan handle gas yang ada di tenant tersebut namun suara desisan gas masih tetap terdengar.

“Hingga akhirnya pada pukul 10.30 ledakan terjadi dan membuat sebanyak 40 tenant yang ada di Lantai 4 mengalami kerusakan,” bebernya.

Mendengar adanya laporan ledakan, tim gegana Polda Metro Jaya langsung meluncur ke lokasi kejadian dan melakukan penyisiran

“Dari hasil oenyisiran tersebut ledakan terjadi karena adanya kebocoran salura pipa gas,” tutup Argo. **(daff/dki)**



127 Kg Sabu Dimusnahkan Diresnarkoba Polda Metro Jaya

BeritaNasional.ID Jakarta – Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya Senin (18/2/2019) pagi ini memusnahkan hasil pengungkapan narkoba selama enam bulan terakhir. Beberapa jenis narkoba ikut dimusnahkan diantaranya, Sabu dan ekstasi.

“Pagi ini kami akan melakukan kegiatan pemusnahan barbuk narkoba. Pemusnahana. ini merupakan hasil tangkapan Diresnarkoba sejak September 2018 lalu,” kata Kapolda Metro Jaya, Irjen Gatot Eddy Pramono kepada wartawan di Mapolda Metro Jaya.

Edy menyebut barang bukti yang dimusnahkan yakni sabu seberat 127 Kg, ekstasi seberat 92.000 butir dan ganja seberat 325 gram. Narkotika itu dimusnahkan menggunakan dua mesin pemusnah narkotika.

“barang bukti ini berasal dari jaringan Malaysia-Indonesia. Eddy menegaskan jika polisi terus menyelidiki kasus narkoba

termasuk mencari bandar-bandar yang berada di luar negeri,”
bebernya

Lebih lanjut dia mengatakan Polri dalam hal ini tetap mengedepankan langkah pencegahan. Kita juga akan mengejar terus jaringan ini karena jaringannya di luar kita akan kerjasama dengan Interpol.

“Saya kira banyak hal yang harus kita lakukan meminimalisir kasus narkoba,” pungkasnya. **(daff/dki)**



167 Siswa Latja BA TA 2018

Asah Kemampuan Di Polres Jakarta Barat

BeritaNasional.ID Jakarta – Polres Metro Jakarta Barat kedatangan 167 Siswa Latja dari SPN LIDO Diktuk BA T.A 2018 yang nantinya akan ditempatkan di Mapolres Metro Jakarta Barat dan Polsek jajaran.

Para siswa yang didampingi Kaden Siswa Kopol Tri Waluyo langsung mengikuti apel pagi bersama seluruh jajaran anggota lainnya di halaman Mapolres Metro Jakarta Barat yang berlangsung Kamis (14/2/2019) pagi, dan dilanjutkan dengan acara penerimaan Latja yang turut dihadiri juga oleh para Kabag, Kasat, dan para Kasi yang bertugas di Polres Metro Jakarta Barat.

Pendamping dari masing-masing perwakilan secara resmi menandatangani tanda serah terima siswa untuk mengikuti kegiatan Latja di Polres Metro Jakarta Barat, yang secara langsung dipimpin oleh Kabag Sumda AKBP Widiastuti Chasanah Putri SH.

Dalam sambutannya dihadapan seluruh jajaran anggota Polres Metro Jakarta Barat dan juga para siswa Latja, Kabag Sumda AKBP Widiastuti Chasanah Putri SH mengatakan, seperti diketahui bersama jika di wilayah jajaran Polda Metro Jaya, khususnya di Polres Metro Jakarta Barat sejak tanggal 14 hingga tanggal 23 Februari 2019 mendatang, Polres Jakarta Barat telah menerima siswa Diktuk Brigadir Polri TA. 2016 sebanyak 167 siswa, dan selanjutnya 167 siswa tersebut akan ditempatkan di Polres Jakarta Barat dan juga di Polsek-polsek jajaran.

“Adapun pembagian plotting antaranya Polsek Metro Tamansari 20 Siswa, 7 Polsek Jajaran sebanyak 21 siswa, untuk Pendamping 1 personel, dan Danton Pedamping sebanyak 2 personel,” Ujarnya.

Lebih jauh dipaparkannya, kegiatan tersebut merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembekalan dalam rangka menghasilkan Brigadir Polisi dalam tugas umum yang memiliki sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan dasar teknis dan taktis sebagai Polisi tugas umum.

“Pelaksanaan tugasnya polisi pada umumnya yaitu, memelihara Kamtibmas, sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat serta penegak hukum yang profesional, bermoral, modern, humanis dan dipercaya masyarakat. Untuk itu kami berharap apa yang siswa pelajari melalui Perwira pembimbing teknis bisa menjadikan Polri lebih dicintai oleh masyarakat,”Paparnya.

AKBP Widiastuti berharap, agar Pawas, Pendamping dan para Siswa Latja yang akan melaksanakan Latja di Polres Jakarta Barat maupun di Polsek jajaran, agar penuh keikhlasan dan mematuhi aturan-aturan yang ada.

“Siswa latja selama 9 hari, agar melaksanakan serah terima jaga, Melaksanakan Jaga Tahanan. Siswa agar terampil dalam pengawalan. Perkiraan tingkat intelijent. Pengaturan lalu lintas. Komunikasi Efektif. Siswa harus mampu menangani komplik. Pelayan Prima kepada Korban. Siswa dilarang mengikuti kegiatan penangkapan kasus kriminal atau narkoba. □Siswa dilarang Keluar komando Polsek tanpa pendampingan mentor. Dilarang Jajan atau menerima makanan dari pihak luar kecuali dari Polsek tempat latja. Jika □bertemu keluarga harus dengan izin Kapolsek,” Katanya.

Selanjutnya, selepas serah terima, siswa diambil oleh mentor masing masing guna diberikan APP dan dibawa ke Polsek masing masing. **(dkil/bn)**



Kembali Terlibat Narkoba, Jupiter Fortissimo Ditangkap

BeritaNasional.ID Jakarta – Direktorat Reserse Narkoba Polda Metro Jaya menangkap seorang artis pria bernama Jupiter Fourtissimo terkait penyalahgunaan narkotika.

Ketika dikonfirmasi wartawan Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Argo Yuwono membenarkan hal ini.

“Iya (Amankan Jupiter) betul,” kata Argo di Mapolda Metro Jaya, Rabu (13/2/2019).

Argo menjelaskan jika penangkapan terhadap Jupiter dilakukan

di sebuah rumahj kos di Jakarta Barat. Jupiter sendiri ditangkap bersama temannya.

“Berdua, ditangkap di sebuah kosan, Jakarta Barat, nanti kita cek lagi yah,” ujarnya.

Argo menambahkan jika Jupiter ditangkap bersama dengan barang bukti Sabu seberat 0,25 gram, cangklong dan alat hisap.

“0,25 gram sabu,” ungkapnya.

Seperti diketahui, Jupiter pernah diamankan oleh jajaran Polsek Taman Sari Jakarta Barat atas kasus serupa. Jupiter ditangkap pada hari Selasa (10/5/2016) laly pukul 1 dini hari di salah satu tempat karaoke di Lokasari.

Dengan barang bukti narkoba jenis sabu seberat 0,54 gram. Lelaki 36 tahun itu kemudian divonis 2,5 tahun penjara. Kemudian pada 27 Juli 2018 lalu dia telah dibebaskan.
(daff/dki)



Deklarasi Pemilu Damai, Polres Jaksel Gandeng Puluhan Biker Keliling Jakarta

BeritaNasional.ID Jakarta – Polres Jakarta Selatan menggandeng komunitas Otomotif Motor Gede Harley Davidson dan Yamaha RX King untuk mendeklarasikan Pemilu damai, Minggu (10/2/2019).

Puluhan biker yang tergabung dalam Harley Davidson Club Indonesia (HDCI) dan komunitas pengguna RX King konvoi keliling Jakarta Selatan. Mereka melintasi sejumlah ruas jalan protokol untuk mengkampanyekan Pemilu damai kepada masyarakat.

Kegiatan konvoi mengambil titik kumpul di halaman Mapolres. Rombongan kemudian mengarah Jalan Wijaya-Jalan Prapanca Raya-Cilandak – Pondok Indah-Pakubuwono-Patal Senayan-Karet-Casablanca Flyover-Tebet-Pancoran-Jalan Jendral Gatot Subroto-

Jalan Tende-an-Antasari dan finish di Kemang.

“Sudah beberapa kali kita lakukan kegiatan positif bersama komunitas bikers seperti ini. Untuk kali ini, kita mendeklarasikan Pemilu damai. Kita bersepakat ingin menciptakan situasi yang aman dan damai dalam gelaran pesta demokrasi nanti,” ujar Kapolres Jakarta Selatan, Kombes Indra Jafar didampingi Kasat Narkoba Kompol Vivick Tjungkung.

Kombes Indra menyebut masyarakat memiliki peran penting dalam mensukseskan Pemilu. Termasuk komunitas bikers yang banyak melakukan kegiatan berkumpul, bakti sosial maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan masyarakat luas.

“Jadi, kami harap nantinya dalam setiap kegiatan, teman-teman bikers ini mampu menyebarkan hal-hal positif ke komunitasnya maupun ke masyarakat luas,” ungkapnya.

Selain itu, ia mengajak para bikers untuk bisa turut membantu menyaring informasi, termasuk menepis kabar-kabar hoaks yang berpotensi menjadikan perpecahan di masyarakat. “Mayoritas bikers ini kan milenial, yang aktif menggunakan medsos. Nah, selain di darat, kampanye pemilu positif juga bisa mereka sebarkan melalui medsos mereka,” tutur kapolres.

Sementara itu, Ketua Harley Davidson Club Indonesia HDCI Jakarta Selatan, Harianto, mengapresiasi gagasan kreatif dari Polrestro Jakarta Selatan dalam melakukan kampanye Pemilu damai dengan mengajak komunitas bikers.

“Selama ini kami selalu mendukung kegiatan polres termasuk hari ini kita deklarasi Pemilu damai. Kita semua tentu berharap, Pemilu akan sukses, lancar dan berlangsung dengan kondusif. Paling penting, masyarakat tidak terpecah belah siapapun yang terpilih nanti,” katanya. **(dki1/bn)**



Polsek Metro Tambora Ringkus Sejoli Pengedar Sabu

BeritaNasional.ID Jakarta – DA (27) dan LPA (29), harus menjalani hidupnya di balik jeruji besi lantaran keduanya tertangkap tangan karena terbukti mengedarkan narkotika jenis sabu. Pasangan kekasih ini ditangkap unit narkoba Polsek Tambora dibawah pimpinan Panit Narkoba Iptu Yugo Pambudi SH pada Rabu (6/2/2019).

Kapolsek Tambora Polres Metro Jakarta Barat Kompol Iver Son Manossoh SH mengungkapkan, anggota unit narkoba Polsek Tambora

mendapatkan informasi dari masyarakat bahwa di tempat kos yang berlokasi di Jalan Tawakal VI A RT 02/ 09 Tomang, Grogol Petamburan Jakarta Barat, dihuni oleh sepasang kekasih yang dicurigai sebagai pengedar sabu.

“Selanjutnya tim melakukan penyelidikan hingga pada Rabu (6/2) anggota yang dipimpin Panit Narkoba Iptu Yugo Pambudi SH meringkus keduanya di salah satu kamar kos tersebut,” kata Iver Son Jumat (8/2/2019).

Kanit Reskrim Polsek Tambora AKP Supriyatin SH MH menambahkan, saat dilakukan penggeledahan dan penangkapan terhadap kedua pelaku di dalam kamar kost tersebut, ternyata ditemukan 5 (lima) paket sabu dengan 3 macam ukuran yang dimasukkan ke dalam tas warna biru tua merk Travel Mate yang berada di lantai kost. Selain itu didalam kamar kost tersebut, tim juga menemukan 2 buah timbangan elektrik dan 3 buah HP yang diduga digunakan sebagai sarana komunikasi antar jaringan tersebut dengan bandar narkoba dalam melakukan transaksi.

“Dari keterangan kedua pelaku, mereka disuruh mengambil sabu dari anak buah AJS yang berada di LP Salemba untuk diantarkan atau diedarkan kepada beberapa orang jaringan maupun pengedar sesuai arahan AJS,” jelas Supriyatin.

Dilanjutkan Supriyatin, dari jasa mengedarkan barang haram tersebut, mereka mendapatkan uang jasa sebesar Rp2 juta dari orang yang diutus AJS. Sementara dari hasil test urine terhadap kedua Pelaku DA dan LPA, positif Metamfetamina (Sabu).

“Keduanya kita jerat Pasal 114 Sub 112 UU RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika,” tutupnya. **(daff/dki)**



Diancam Foto Bugilnya Disebar, Calon Model Diperkosa Fotografer

BeritaNasional.ID Jakarta – Reskrim Polres Jakarta Pusat menangkap Arky (24) seorang fotografer yang melakukan dugaan pemerkosaan terhadap seorang wanita (KD) yang berkeinginan menjadi model.

Kasat Reskrim Polres Metro Jakarta Pusat AKBP Tahan Marpung menjelaskan, pelaku merupakan seorang agensi model. Peristiwa ini terjadi pertengahan Januari lalu.

“Awal mula kejadian korban diajak diajak jalan-jalan oleh pelaku untuk membahas foto model,” kata Tahan dalam keterangan persnya di Jakarta, Jumat (8/2/2019).

Setelah itu korban (KD) diajak oleh pelaku ke bar dan diberikan minuman keras hingga mabuk dan tak sadarkam diri. Kemudian dibawa ke Hotel oleh pelaku dengan alasan untuk bertemu dengan temannya yang juga model.

“Namun saat di hotel korban dipaksa bugil untuk kemudian difoto dengan alasan untuk foto di sebuah majalah,” jelasnya.

Karena teman ARKY yang model tidak jadi datang, ia mengancam KD dengan menggunakan fotonya tanpa busana agar mau bersetubuh dengannya

“Jika tidak mau terlapor akan sebarkan foto-foto telanjang pelapor di sosial media,” bebarnya.

Tahan menjelaskan akibat kejadian perkosaan tersebut korban mengalami trauma yang mendalam. Dan melaporkan kejadian bejat tersebut kepada polisi.

Berkat kesigapan Polisi, pelaku akhirnya bisa ditangkap di kawasan Gadok, Bogor akhir Januari lalu tanpa perlawanan.

Selain pelaku, Polisi juga berhasil mengamankan barang bukti seperti seprei bernodakan darah, pakaian korban, rekaman CCTV Hotel, Visum et Repertum korban, pakaian ARKY dan 2 Hp merek samsung dan Vivo milik terlapor.

“Dari pengakuannya, korban baru sekali melakukan aksinya,” jelas Tahan.

Akibat perbuatannya, tersangka dijerat pasal 285 KUHP juncto 286 KUHP dengan ancaman penjara maksimal lima tahun.
(daff/dki)



Tak Rela Ditilang, Pria ini Menghancurkan Motor

BeritaNasional.id Jakarta – Aksi nekat dilakukan oleh seorang pemuda berusia 20 tahun yang di ketahui bernama Adi. Pria ini nekat merusak motor yang dikendarainya sendiri lantaran tak terima ditilang polisi lalulintas dari Polres Tangerang karena tidak memakai helm dan tidak membawa surat-surat lengkap kendaraan.

Aksi pria ini terekam dan tersebar luas melalui jejaring media social yang dibagikan sehingga mengundang warga net untuk berkomentar, Rizal contohnya berkomentar di akun Instagramnya “ ni orang kebanyakan makan micin kali yah, gitu amat”

Komentar lain juga di tulis di akun milik Santi “ kasian banget orang tuanya, bukan motor hasil keringat dirusak gitu aja” warga net lain, Diana berkomentar “ duuuhh.... Hamper aja

pacarnya ketimpa motor, kasian banget ceweknya”

Aksi ini diketahui dilakukan Andi sekitar pukul 7 pagi pada hari Kamis (7/02/19) saat melangar peraturan lalu lintas dengan melawan arah, sontak saja warga serta polisi yang betugas bergegas untuk mengabadikan aksi nekatnya itu.

Parasian Tambunan



Jual Obat Daftar G, Tujuh Pemilik Apotek Diringkus Polda Metro Jaya

BeritaNasional.ID Jakarta – Akibat tidak memiliki izin menjual obat-obatan golongan keras masuk daftar 'G', 7 pemilik toko kosmetik : MY (19), MA (28), HS (29), MS (29), SF (29), ML (29), dan MD (18), ditangkap Polisi.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono mengatakan ketujuh tersangka tersebut ditangkap ditiga lokasi berbeda yakni Bekasi, Jakarta Timur, dan Jakarta Barat.

“Pemilik toko kosmetik tidak dibenarkan menjual bebas obat-obatan keras daftar 'G' itu jelas melanggar ketentuan hukum,” kata Argo di Polda Metro Jaya, Kamis (7/2/2019).

Dijelaskan Argo, para pemilik toko diamankan berdasarkan hasil pengembangan kasus sebelumnya yang dilakukan anggota Subdit Industri dan Perdagangan, di TKP berbeda

“Pelanggannya rata-rata remaja pelajar Sekolah Menengah Pertama dan Menengah,” ungkap Argo.

Berbagai jenis obat keras dijadikan barang-bukti, seperti: 7.797 butir Tramadol, 4.116 butir Hexymer, 20 butir Alpraxolam, 440 butir Trihexyphenidyl (double Y), 630 butir Double LL, dan uang tunai Rp 5.672.000,- diamankan.

Para tersangka dijerat dengan pasal 197, jonto 106 (1) UU. RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan, dan pasal 62 (1) jo pasal 8 (1) huruf a dan i UU. RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan konsumen.

“Ancaman pidananya maksimal 15 tahun, dengan denda Rp 2 Miliar, ” tutupnya. (daff/dki)